

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang melibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Berdasarkan data Polrestabes Bandung, sepanjang tahun 2019 kecelakaan telah terjadi sebanyak 576 kasus dan dengan pertumbuhan kendaraan sebesar 2,42% sepanjang tahun 2019. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) yang bergerak dibidang keselamatan transportasi jalan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) memiliki visi sebagai pusat Pendidikan unggulan yang berkeselamatan di bidang Transportasi Darat. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan memiliki peran untuk mencetak insan perhubungan yang memiliki kompetensi dibidang keselamatan transportasi darat dengan memiliki tiga Program Studi diantaranya yaitu D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ), D.IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO), dan D.III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Program studi D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan adalah Program Studi yang bertujuan untuk menghasilkan SDM perhubungan yang memiliki kompetensi sebagai ahli keselamatan di bidang transportasi darat pada bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang nantinya dapat berprofesi sebagai inspektur keselamatan jalan, manajemen operasional angkutan, investigator/analisis kecelakaan dari aspek jalan dan perlengkapan jalan.

Praktek kerja profesi (PKP) merupakan suatu bentuk kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar lingkungan Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tujuan utama kegiatan ini adalah sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu teori dan keterampilan yang telah didapat selama masa perkuliahan. Dimana ilmu yang dipelajari program studi

D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan antara lain inspeksi keselamatan jalan dan perlengkapan jalan sebagai salah satu aspek penting dalam kelancaran transportasi yang dilakukan di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan program Praktek Kerja Profesi (PKP) antara lain :

1. Taruna dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat pada masa perkuliahan di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat.
2. Taruna dapat mengetahui proses pelaksanaan investigasi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan seksi lalu lintas dan angkutan jalan di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat.
3. Taruna dapat Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kota Bandung.

I.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Profesi diantaranya adalah sebagai berikut :

I.3.1 Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu:

1. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai investigator kecelakaan dari segi aspek jalan dan perlengkapan jalan.
2. Menambah wawasan dengan menemukan permasalahan baru yang tidak dipelajari selama masa perkuliahan.
3. Dapat memanfaatkan serta meningkatkan kerja sama tim dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di instansi/perusahaan tempat pelaksanapraktek kerja profesi.

I.3.2 Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu :

1. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam proses kegiatan pekerjaan secara efisien.

2. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat Barat dapat mengetahui kemampuan atau skill yang di miliki oleh taruna/i sebagai bahan rekomendasi pada pemenuhan kebutuhan SDM Perhubungan Darat.
3. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat telah turut serta menjalin kerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) di bidang Pengembangan SDM dengan baik.

I.3.3 Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu:

1. Dapat terjalin kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan instansi terkait.
2. Sebagai sarana tolok ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik lagi.
3. Meningkatkan mutu lulusannya dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia lapangan pekerjaan sesungguhnya (link and match).
4. Penyelenggara PKP dapat melakukan evaluasi guna meningkatkan pelaksanaan program PKP yang lebih baik pada tahun berikutnya.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini merupakan kegiatan dengan cakupan yang luas, maka dari itu dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi ini ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat.
2. Penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi memfokuskan hanya pada LRK (Lokasi Rawan Kecelakaan) di jalan nasional dan jalan provinsi yang ada di Kota Bandung yaitu ruas Jalan Soekarna Hatta dan Jalan Peta Kota Bandung, agar memudahkan dalam penelitian DRK dan untuk menganalisis data yang diperoleh, Dikarenakan keterbatasan waktu dalam melaksanakan PKP.
3. Analisis lokasi rawan kecelakaan meliputi identifikasi lokasi rawan kecelakaan, penyebab terjadi kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan PKP

Tanggal : 9 November 2020 s/d 18 Desember 2020.

Tempat : Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan Praktek Kerja Profesi di wilayah Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah IX Jawa Barat, terdiri :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang pelaksanaan praktek kerja profesi (PKP), tujuan pelaksanaan PKP, manfaat pelaksanaan PKP, ruang lingkup pelaksanaan PKP, waktu dan pelaksanaan PKP, sistematika penulisan laporan.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini mendeskripsikan mengenai instansi terkait sebagai tempat pelaksanaan PKP yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah IX Jawa Barat, profil instansi yang didalamnya meliputi lokasi PKP, metode pelaksanaan dan pengumpulan data primer dan sekunder.

BAB III : Analisis Keselamatan Jalan

Bab ini menjelaskan tentang pelayanan yang berada di BPTD Wilayah IX Jawa Barat seperti menguraikan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan.

BAB IV : Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan

Bab ini membahas tentang pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur identifikasi, analisis penilaian resiko, pengendalian resiko, penerapan tanggap darurat yang berada di BPTD Wilayah IX Jawa Barat.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) di Balai Pengelola Transportasi Jawa Barat (BPTD) Wilayah IX Jawa Barat.